PEMROGRAMAN BERBASIS OBJEK

(LAPORAN)



OLEH:

- 1. Fitri Ayuning (21916088)
- **2.** Aisyah Lestarinda (21916060)

PTI 4B

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI KENDARI

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat,

karunia, serta anugerahnyalah sehingga kami dapat menyelesaikan makalah mata kuliah

Pemrograman Berbasis Objek ini sebatas pengetahuan dan kemampuan yang kami miliki.

Kami sangat berharap laporan ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan

serta pengetahuan mengenai OO analys dan OO,Design.

Kami juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam laporan ini masih terdapat

kekurangan-kekurangan dan jauh dari apa yang diharapkan. untuk itu, kami berharap adanya

kritik, saran dan usulan bapak dosen demi perbaikan di masa yang akan datang, mengingat

tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun.

Semoga laporan sederhana ini dapat dipahami dan dapat berguna juga bagi siapapun

yang membacanya. mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan

dan kami harap agar dapat dimaklumi.

Kendari, Agustus 2021

Team

i

DAFTAR ISI

KAT	A F	PENGANTARi	
DAF	ГАІ	R ISI i	i
BAB	Ι	PENDAHULUAN	
	A.	Latar Belakang	1
	B.	Rumusan Masalah	1
	C.	Tujuan	1
BAB	II	ISI LAPORAN	
	A.	OO Analys	2
	В.	OO Design	2
BAB	III	PENUTUP	
	A	. Kesimpulan	1
	В	Saran	1

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

OOAnalys mempelajari permasalahan dengan menspesifikasikannya atau mengobservasi permasalahn tersebut dengan menggunakan metode berorientasi objek. Biasanya analisa sistem dimulai dengan adanya dokumen permintaan (requirement) yang diperoleh dari semua pihak yang berkepentingan. (Misal: klien,developer, pakar, dan lain-lain).

Dokumen permintaan memiliki 2 fungsi yaitu : memformulasikan kebutuhan klien dan membuat suatu daftar tugas. Analisis berorientasi obyek (OOA) melihat pada domain masalah, dengan tujuan untuk memproduksi sebuah model konseptual informasi yang ada di daerah yang sedang dianalisis. Model analisis tidak mempertimbangkan kendala-kendala pelaksanaan apapun yang mungkin ada, seperti konkurensi, distribusi, ketekunan, atau bagaimana sistem harus dibangun. Kendala pelaksanaan ditangani selama desain berorientasi objek (OOD).

OO Design mengubah model konseptual yang dihasilkan dalam analisis berorientasi objek memperhitungkan kendala yang dipaksakan oleh arsitektur yang dipilih dan setiap nonfungsional – teknologi atau lingkungan – kendala, seperti transaksi throughput, response time, run – waktu platform, lingkungan pengembangan, atau bahasa pemrograman.

B. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana penejelasan OO Analys dalam Tema yang di ambil
- 2. Bagaimana penjelasan tentang OO Design dalam Tema yang di ambil

C. Tujuan Kegiatan

- 1. Untuk Mendeskripsikan Tema yang Kami Ambil
- 2. Untuk Memenuhi Tugas Final dalam bentuk Kelompok

BAB II

ISI LAPORAN

A. OO Analys

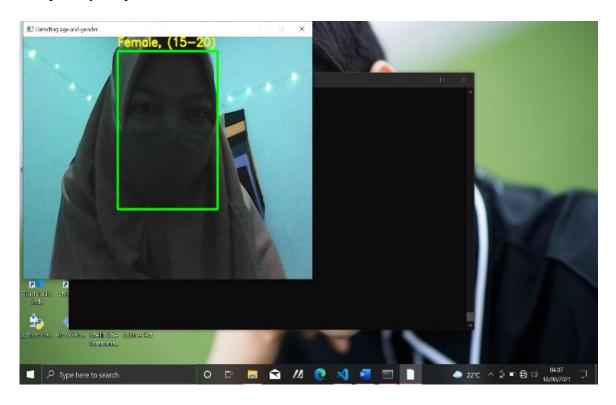
Masalah 1: Sekarang ini banyak pria yang menyerupai wanita begitupun sebaliknya padahal perbuatan itu adalah dosa. memang itu adalah pilihan mereka dan kita tidak punya hak untuk melarang tetapi sebagai sesama manusia kita harus saling mengingatkan entah itu mau di dengar ataupun tidak itu terserah mereka jadi ini adalah alasan kami memilih tema ini dan membuat project "Deteksi Gender" untuk membantu mengingatkan dan menyadarkan mereka kejalan yang benar. dengan di deteksi "mereka tidak bisa berbohong dan lari dari kenyataan walaupun mereka mengubah cara berpakaian,gaya rambut, dan juga dandanan mereka, tetap akan kelihatan dan terbaca jika di deteksi dengan project yang di buat ini.

Masalah 2: Banyak orang diluaran sana yang mengaku-ngaku umur segini dan segitu padahal kenyataannya tidak demikian. Tetapi jika di deteksi dengan project deteksi Age maka mereka tidak bisa berbohong dan menghindari kebenaran.

B. OO Design

Pada saat programnya di jalankan maka computer/laptop akan mendeteksi wajah manusia yang berada di depannya jika sudah terdeteksi/fokus maka akan muncul kotak berwarna hijau di seluruh wajah kita serta informasi dari hasil deteksi di atas kotak yaitu hasil deteksi gender dan deteksi umur seperti Male/Female dan Umur yang tertulis dalam bentuk angka-angka berwarna kuning.

Tampilannya Seperti di bawah ini:



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat masalah diatas kami akhirnya memilih tema ini dan membuat project deteksi dengan menggabungkan keduanya menjadi "Deteksion Gender and Age".

B. Saran

Demikian yang dapat kami paparkan mengenai tema yang menjadi pokok bahasan dalam laporan ini, tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahannya, kerena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi yang ada hubungannya dengan tema laporan ini.

Saya banyak berharap kepada dosen pembimbing untuk memberikan kritik dan saran yang dapat membangun demi sempurnanya laporan ini.